



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

Landasan teori yang akan digunakan yang berkaitan dengan pembahasan pada Bab IV diantaranya Matriks, Operasi Matriks, Transpose Matriks, Invers Matriks, Partisi Matriks, Data Hilang , Algoritma EM dan uji  $\chi^2$ .

#### 2.1 Matriks

**Definisi 2.1 (Sutojo, 2010)** matriks adalah susunan kumpulan bilangan yang diatur dalam baris dan kolom berbentuk persegi panjang. Matriks dicirikan dengan elemen-elemen penyusun yang diapit oleh tanda kurung siku [ ] atau tanda kurung biasa ( ). Ukuran sebuah matriks dinyatakan dalam satuan ordo, yaitu banyaknya baris dan kolom dalam matriks tersebut. Ordo merupakan karakteristik suatu matriks yang menjadi patokan dalam operasi-operasi antar matriks.

Matriks diberi nama dengan huruf besar misalnya A, B, C, P dan lain-lain. sedangkan elemen-elemennya dengan huruf kecil misalnya  $a_{11}, b_{21}, c_{34}$  dan lain-lain. Secara lengkap ditulis matriks  $A = (a_{ij})$ . Artinya suatu matrik  $A$  yang elemen-elemennya adalah  $(a_{ij})$  dimana indeks  $i$  menunjukkan baris ke- $i$  dan indeks ke-  $j$  menunjukkan kolom ke-  $j$  . Sehingga bila matriks disusun secara  $A_{(mxn)} = (a_{ij})$ ,  $mxn$  disebut ordo (ukuran) dari matriks  $A$ . Secara umum data ditulis dalam bentuk:

$$A_{(mxn)} = \begin{bmatrix} a_{11} & a_{12} & \dots & a_{1n} \\ a_{21} & a_{22} & \dots & a_{2n} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ a_{m1} & a_{m2} & \dots & a_{mn} \end{bmatrix} \quad (2.1)$$

Matriks dengan dimensi baris  $m = 1$  , seperti :

$$B = [b_1, b_2, \dots, b_n] \quad (2.2)$$



disebut dengan vektor baris atau matriks baris. Sedangkan dengan dimensi kolom  $n=1$ , seperti :

$$C = \begin{bmatrix} c_1 \\ c_2 \\ c_3 \\ \vdots \\ c_m \end{bmatrix} \quad (2.3)$$

disebut dengan vektor kolom atau matriks kolom.

## 2.2 Operasi Matriks

Operasi matriks adalah operasi aljabar terhadap dua atau lebih matriks yang meliputi :

### 2.2.1 Penjumlahan dan Pengurangan

Penjumlahan dan pengurangan matriks dapat dillakukan asalkan kedua matriks tersebut berukuran sama. Jika  $A = [a_{ij}]$  dan  $B = [b_{ij}]$  dua buah matriks  $m \times n$ , maka jumlah (selisih)-nya  $A \pm B$  didefinisikan sebagai matriks  $C = [c_{ij}]$  dengan tiap element  $C$  adalah jumlah (selisih) elemen  $A$  dan  $B$  yang seletak. Jadi,

$$A \pm B = [a_{ij} + b_{ij}] \quad (2.4)$$

#### Contoh :

Jika  $A = \begin{bmatrix} 1 & 2 & 3 \\ 0 & 1 & 4 \end{bmatrix}$  dan  $B = \begin{bmatrix} 2 & 3 & 0 \\ -1 & 2 & 5 \end{bmatrix}$  maka

$$A + B = \begin{bmatrix} 1+2 & 2+3 & 3+0 \\ 0+(-1) & 1+2 & 4+5 \end{bmatrix}$$

$$= \begin{bmatrix} 3 & 5 & 3 \\ -1 & 3 & 9 \end{bmatrix}$$



- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$A - B = \begin{bmatrix} 1-2 & 2-3 & 3-0 \\ 0-(-1) & 1-2 & 4-5 \end{bmatrix}$$

$$= \begin{bmatrix} -1 & -1 & 3 \\ 1 & -1 & -1 \end{bmatrix}$$

## 2.2.2 Perkalian Matriks

Perkalian matriks tidak komutatif maksudnya bila operasi perkalian  $AB \neq BA$ . Syarat perkalian matriks adalah banyaknya kolom matriks pertama sama dengan banyaknya baris matriks kedua. Hasil perkalian antara matriks  $A = [a_{ij}]$  berordo  $m \times p$ , dengan matriks  $B = [b_{ij}]$  berordo  $p \times n$ . Maka perkalian matriks :

$$AXB = C \quad (2.5)$$

berordo  $m \times n$ .

**Contoh :**

$$A = \begin{bmatrix} 3 & 7 & 6 \\ 6 & 9 & 6 \end{bmatrix} \text{ dan } B = \begin{bmatrix} 2 & 7 & 4 \\ 4 & 5 & 0 \\ 8 & 4 & 8 \end{bmatrix}$$

$$\text{maka } C = AB = \begin{bmatrix} 3 & 7 & 6 \\ 6 & 9 & 6 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 2 & 7 & 4 \\ 4 & 5 & 0 \\ 8 & 4 & 8 \end{bmatrix}$$

$$= \begin{bmatrix} 3.2 + 7.4 + 6.8 & 3.7 + 7.5 + 6.4 & 3.4 + 7.0 + 6.8 \\ 6.2 + 9.4 + 6.8 & 6.7 + 9.5 + 6.4 & 6.4 + 9.0 + 6.8 \end{bmatrix}$$

$$= \begin{bmatrix} 82 & 80 & 60 \\ 96 & 111 & 72 \end{bmatrix}$$

Sifat perkalian matriks

- $A(B + C) = AB + AC; (B + C)A = BA + CA$  memenuhi hukum distributif.
- $A(BC) = (AB)C$  memenuhi hukum asosiatif.
- Jika  $AB = 0$ , yaitu matriks yang semua elemennya = 0, kemungkinannya :



- $A = 0$  dan  $B = 0$
  - $A = 0$  atau  $B = 0$
  - $A \neq 0$  dan  $B \neq 0$
4. Bila  $AB = AC$  belum tentu  $B = C$

### 2.3 Transpose Matriks

Pandang suatu matriks  $A = [a_{ij}]$  berukuran  $m \times n$ , maka transpose dari  $A$  adalah matriks  $A^T$  berukuran  $n \times m$  yang didapatkan dari  $A$  dengan menuliskan baris ke- $c$  dari  $A$ ,  $i = 1, 2, \dots, m$  sebagai kolom ke- $i$  dari  $A^T$ .

**Contoh :**

$$A = \begin{bmatrix} 1 & 5 & 5 \\ 2 & 4 & 5 \\ 0 & 7 & 6 \end{bmatrix} \text{ maka } A^T = \begin{bmatrix} 1 & 2 & 0 \\ 5 & 4 & 7 \\ 5 & 5 & 6 \end{bmatrix}$$

### 2.4 Invers Matriks

**Definisi 2.4 (Sutojo, 2010)** Sebuah matriks bujur sangkar  $A$  berordo  $n$  disebut mempunyai invers bila ada suatu matriks  $B$ , sehingga  $AB = BA = I$ . Matriks  $B$  disebut invers matriks  $A$  ditulis  $A^{-1}$ , merupakan matriks bujur sangkar berordo  $n \times n$ . Invers dari sebuah matriks adalah unik (tunggal atau hanya ada satu) dan berlaku sifat :  $(A^{-1})^{-1} = A$ . Matriks yang mempunyai invers adalah matriks yang nonsingular.

1. Mencari invers matriks dengan Eliminasi Gauss

Pada prinsipnya metode ini didasarkan pada pengolahan baris atau kolom. Sebelumnya dibuat dulu matriks  $[A|I]$  kemudian matriks  $A$  pada  $[A|I]$  dijadikan matriks identitas. Dan matriks  $I$  dari  $[A|I]$  kemudian menjadi invers matriks  $A$  yang dinotasikan dengan  $A^{-1}$ .

Ada 3 cara untuk mengoperasikan baris / kolom:

- Baris / kolom dikalikan dengan suatu konstanta
- Dua baris / kolom dipertukarkan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Baris/kolom dikalikan dengan suatu konstanta dan ditambahkan atau dikurangkan dengan baris / kolom yang lain.

### Contoh :

Cari invers dari matriks

$$A = \begin{bmatrix} 2 & 1 \\ 1 & -1 \end{bmatrix}$$

$$[A|I] = \left[ \begin{array}{cc|cc} 2 & 1 & 1 & 0 \\ 1 & -1 & 0 & 1 \end{array} \right]$$

- 1). Operasi baris  $\rightarrow$  Baris 1 dikalikan  $\frac{1}{2}$

$$\left[ \begin{array}{cc|cc} 1 & \frac{1}{2} & \frac{1}{2} & 0 \\ 1 & -1 & 0 & 1 \end{array} \right]$$

- 2). Operasi baris 2  $\rightarrow$  Baris 1 dikurangkan pada baris 2

$$\left[ \begin{array}{cc|cc} 1 & \frac{1}{2} & \frac{1}{2} & 0 \\ 1 & -\frac{3}{2} & -\frac{1}{2} & 1 \end{array} \right]$$

- 3). Operasi baris 2  $\rightarrow$  Baris 2 dikalikan  $-\frac{2}{3}$

$$\left[ \begin{array}{cc|cc} 1 & \frac{1}{2} & \frac{1}{2} & 0 \\ 1 & 1 & \frac{1}{3} & -\frac{2}{3} \end{array} \right]$$

- 4). Operasi baris 1  $\rightarrow$  Baris 2 dikali  $\frac{1}{2}$  dikurangkan pada baris 1

$$\left[ \begin{array}{cc|cc} 1 & 0 & \frac{1}{3} & \frac{1}{3} \\ 0 & 1 & \frac{1}{3} & -\frac{2}{3} \end{array} \right]$$

- 5). Diperoleh  $A^{-1} = \begin{bmatrix} \frac{1}{3} & \frac{1}{3} \\ \frac{1}{3} & -\frac{2}{3} \end{bmatrix}$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Mencari Invers dengan Determinan dan Adjoin

langkah-langkah yang diperlukan :

- Matriksnya diketahui ( misal matriks  $A$ )
- Dari matriks  $A$  tersebut dibuat matriks kofaktor ( matriks  $C$ )
- Transpose matriks kofaktor ( $C$ )
- Hitung determinan matriks  $A$
- Diperlukan invers matriks  $A$  dengan rumus :

$$A^{-1} = \frac{1}{|A|} C' \rightarrow C' = \text{Adjoin } A \quad (2.6)$$

untuk mencek gunakan  $A^{-1}A = I$

Khusus untuk matriks  $2 \times 2$  invers matriks dihitung dengan rumus berikut :

$$A^{-1} = \begin{bmatrix} \frac{a_{22}}{|A|} & \frac{a_{12}}{|A|} \\ \frac{a_{21}}{|A|} & \frac{a_{11}}{|A|} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \frac{a_{22}}{a_{11}a_{22} - a_{12}a_{21}} & -\frac{a_{12}}{a_{11}a_{22} - a_{12}a_{21}} \\ -\frac{a_{21}}{a_{11}a_{22} - a_{12}a_{21}} & \frac{a_{11}}{a_{11}a_{22} - a_{12}a_{21}} \end{bmatrix}$$

### Contoh :

Matriks berordo  $3 \times 3$

a. Diketahui :

$$A = \begin{bmatrix} 2 & 1 & 3 \\ 4 & 0 & 5 \\ 2 & 7 & 1 \end{bmatrix}$$

b. Buat matriks kofaktor

$$C = \begin{bmatrix} |C_{11}| & |C_{12}| & |C_{13}| \\ |C_{21}| & |C_{22}| & |C_{23}| \\ |C_{31}| & |C_{32}| & |C_{33}| \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} -35 & 6 & 28 \\ 20 & -4 & -12 \\ 5 & 2 & -4 \end{bmatrix}$$



Elemen-elemen dari matriks kofaktor dihitung sebagai berikut :

$$C_{11} = + \begin{vmatrix} 0 & 5 \\ 7 & 1 \end{vmatrix} = -35 \quad C_{12} = - \begin{vmatrix} 4 & 5 \\ 2 & 1 \end{vmatrix} = 6 \quad C_{13} = + \begin{vmatrix} 4 & 0 \\ 2 & 7 \end{vmatrix} = 28$$

$$C_{21} = - \begin{vmatrix} 1 & 3 \\ 7 & 1 \end{vmatrix} = 20 \quad C_{22} = + \begin{vmatrix} 2 & 3 \\ 2 & 1 \end{vmatrix} = -4 \quad C_{23} = - \begin{vmatrix} 2 & 1 \\ 2 & 7 \end{vmatrix} = -12$$

$$C_{31} = + \begin{vmatrix} 1 & 3 \\ 0 & 5 \end{vmatrix} = 5 \quad C_{32} = - \begin{vmatrix} 2 & 3 \\ 4 & 5 \end{vmatrix} = 2 \quad C_{33} = + \begin{vmatrix} 2 & 1 \\ 4 & 0 \end{vmatrix} = -4$$

c. Transpose matriks kofaktor

$$C' = \begin{bmatrix} -35 & 20 & 5 \\ 6 & -4 & 2 \\ 28 & -12 & -4 \end{bmatrix}$$

d. Hitung determinan matriks  $A$

$$\begin{aligned} |A| &= a_{11}C_{11} + a_{12}C_{12} + a_{13}C_{13} \\ &= (2)(-35) + (1)(6) + (3)(28) \\ &= -70 + 6 + 84 \\ &= 20 \end{aligned}$$

e. Diperoleh invers matriks sebagai berikut :

$$A^{-1} = \frac{1}{20} \begin{bmatrix} -35 & 20 & 5 \\ 6 & -4 & 2 \\ 28 & -12 & -4 \end{bmatrix}$$

$$= \begin{bmatrix} -\frac{35}{20} & \frac{20}{20} & \frac{5}{20} \\ \frac{6}{20} & -\frac{4}{20} & \frac{2}{20} \\ \frac{28}{20} & -\frac{12}{20} & -\frac{4}{20} \end{bmatrix}$$

## 2.5 Partisi Matriks

Sebuah matriks dapat dibagi menjadi bagian yang lebih kecil dengan garis pemisah/partisi mendatar dan vertikal.

**Definisi 2.5 (Sofjan Assauri, 1983)** partisi matriks adalah matriks yang dibagi-bagi menjadi matriks yang lebih kecil yang disebut sub matriks. Cara pembagian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sub matriks dalam partisi matriks sangat tergantung pada kegunaannya dalam persoalan tertentu.

### 2.5.1 Operasi penjumlahan dan pengurangan

Bila  $A$  dan  $B$  adalah dua matriks yang dapat sesuai (*conformable*) untuk penambahan, maka  $A$  dan  $B$  mungkin dapat dipartisi. Matriks  $A_{ij}$  dan  $B_{ij}$  untuk  $i = 1, \dots, r$  dan  $j = 1, \dots, s$  sehingga :

$$A + B = [A_{ij} + B_{ij}] \quad (2.7)$$

$$A = \begin{bmatrix} A_{11} & A_{12} \\ A_{21} & A_{22} \end{bmatrix} \quad B = \begin{bmatrix} B_{11} & B_{12} \\ B_{21} & B_{22} \end{bmatrix}$$

$$A + B = \begin{bmatrix} A_{11} + B_{11} & A_{12} + B_{12} \\ A_{21} + B_{21} & A_{22} + B_{22} \end{bmatrix}$$

**Contoh :**

$$A = \begin{bmatrix} 1 & 3 & 0 \\ 2 & 4 & 0 \\ 0 & 0 & 5 \end{bmatrix} \quad B = \begin{bmatrix} 0 & 0 & 1 \\ 0 & 0 & 2 \\ 1 & 2 & 0 \end{bmatrix}$$

**Penyelesaian :**

$$A_{11} = \begin{bmatrix} 1 & 3 \\ 2 & 4 \end{bmatrix} \quad A_{12} = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \end{bmatrix} \quad B_{11} = \begin{bmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{bmatrix} \quad B_{12} = \begin{bmatrix} 1 \\ 2 \end{bmatrix}$$

$$A_{21} = [0 \ 0] \quad A_{22} = [5] \quad B_{11} = [1 \ 2] \quad B_{22} = [0]$$

$$A + B = \left[ \begin{bmatrix} 1 & 3 \\ 2 & 4 \\ 0 & 0 \end{bmatrix} + \begin{bmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \\ 1 & 2 \end{bmatrix} \right] = \begin{bmatrix} 1 & 3 & 1 \\ 2 & 4 & 2 \\ 1 & 2 & 5 \end{bmatrix}$$

### 2.5.2 Operasi Perkalian

Operasi perkalian terhadap dua matriks  $A$  dan  $B$  adalah sebagai berikut :

$$AB = \left[ \begin{array}{cccc|cccc} A_{11} & A_{12} & \curvearrowleft & A_{1p} & B_{11} & B_{12} & \curvearrowleft & B_{1r} \\ A_{21} & A_{22} & \curvearrowleft & A_{2p} & B_{21} & B_{22} & \curvearrowleft & B_{2r} \\ \uparrow & \uparrow & \curvearrowleft & \uparrow & \uparrow & \uparrow & \curvearrowleft & \uparrow \\ A_{q1} & A_{q2} & \curvearrowleft & A_{qp} & B_{p1} & B_{p2} & \curvearrowleft & B_{pr} \end{array} \right]$$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

$$= \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} & \dots & C_{1r} \\ C_{21} & C_{22} & \dots & C_{2r} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ C_{q1} & C_{q2} & \dots & C_{qr} \end{bmatrix} = C_{mq \times sr}$$

dimana

$$C_{ij} = \sum_{k=1}^p A_{ik} B_{kj} = A_{i1} B_{1j} + A_{i2} B_{2j} + \dots + A_{ip} B_{pj}, \quad i=1,2,\dots,q; j=1,2,\dots,r, \quad (2.8)$$

adalah matriks  $mxs$

**Contoh :**

Misalkan

$$A_{4 \times 4} = \begin{bmatrix} 1 & 0 & \uparrow 1 & 0 \\ 0 & 2 & \uparrow 3 & -1 \\ \downarrow & \downarrow & \uparrow \downarrow & \downarrow \\ 2 & 0 & \uparrow -4 & 0 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} A_{11} & A_{12} \\ A_{21} & A_{22} \end{bmatrix}$$

dan

$$B_{4 \times 6} = \begin{bmatrix} 2 & 0 & 0 & \uparrow 1 & 1 & -1 \\ 0 & 1 & 1 & \uparrow -1 & 2 & 2 \\ \downarrow & \downarrow & \downarrow & \uparrow \downarrow & \downarrow & \downarrow \\ 1 & 3 & 0 & \uparrow 0 & 1 & 0 \\ -3 & -1 & 2 & \uparrow 1 & 0 & -1 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} B_{11} & B_{12} \\ B_{21} & B_{22} \end{bmatrix}$$

dimana

$$\begin{aligned} A_{11} &= \begin{bmatrix} 1 & 0 \\ 0 & 2 \end{bmatrix}, \quad A_{12} = \begin{bmatrix} 1 & 0 \\ 3 & -1 \end{bmatrix}, \quad A_{21} = \begin{bmatrix} 2 & 0 \\ 0 & 1 \end{bmatrix}, \quad A_{22} = \begin{bmatrix} -4 & 0 \\ 0 & 3 \end{bmatrix}, \\ B_{11} &= \begin{bmatrix} 2 & 0 & 0 \\ 0 & 1 & 1 \end{bmatrix}, \quad B_{12} = \begin{bmatrix} 1 & 1 & -1 \\ -1 & 2 & 2 \end{bmatrix}, \quad B_{21} = \begin{bmatrix} 1 & 3 & 0 \\ -3 & -1 & 2 \end{bmatrix}, \quad B_{22} = \begin{bmatrix} 0 & 1 & 0 \\ 1 & 0 & -1 \end{bmatrix}. \end{aligned}$$

Maka perkalian matriks  $A$  dan  $B$  adalah

$$\begin{aligned} A_{4 \times 4} B_{4 \times 6} &= C_{4 \times 6} = \begin{bmatrix} A_{11} & A_{12} \\ A_{21} & A_{22} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} B_{11} & B_{12} \\ B_{21} & B_{22} \end{bmatrix} \\ &= \begin{bmatrix} A_{11}B_{11} + A_{12}B_{12} & A_{11}B_{12} + A_{12}B_{22} \\ A_{21}B_{11} + A_{22}B_{21} & A_{21}B_{12} + A_{22}B_{22} \end{bmatrix} \end{aligned}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$= \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} \\ C_{21} & C_{22} \end{bmatrix} = \left[ \begin{array}{ccccccc} 3 & 3 & 0 & \uparrow & 1 & 2 & -1 \\ 6 & 12 & 0 & \uparrow & -3 & 7 & 5 \\ \cap & \cap & \cap & \uparrow & \cap & \cap & \cap \\ 0 & -12 & 0 & \uparrow & 2 & -2 & -2 \\ -9 & -2 & 7 & \uparrow & 2 & 2 & -1 \end{array} \right]$$

## 2.6 Data Hilang

Data hilang merupakan sebuah nilai yang mengindikasikan bahwa tidak ada data apapun yang tersimpan pada peubah amatan saat ini (Wikipedia). Dalam pengertian lain data hilang merupakan informasi yang tidak tersedia untuk sebuah kasus tertentu. Data hilang dapat terjadi karena informasi yang dibutuhkan untuk sesuatu pada satu atau beberapa variabel tidak diberikan, sulit dicari atau memang informasi tersebut tidak ada. Beberapa alasan mengapa data tersebut dapat hilang diantaranya adalah mungkin hilang karena peralatan tidak berfungsi, cuaca buruk, ataupun salah penginputan terkait respon dari perespon.

## 2.7 Algoritma EM

Algoritma EM adalah sebuah metode optimisasi iteratif untuk estimasi Maksimum Likelihood (ML) yang berguna dalam permasalahan data yang tidak lengkap (*incomplete data*). Menurut Kus dan Kaya (2006), algoritma EM merupakan metode yang sangat tepat digunakan dalam menangani masalah data yang hilang atau data tersensor.

Kasus khusus dimana algoritma EM digunakan untuk memprediksi rata-rata populasi dan varians tidak diketahui dan harus diperkirakan mempunyai tahap E dan tahap M. Tahap E adalah mengisi nilai data hilang dengan nilai harapannya. Sedangkan tahap M adalah prediksi ulang parameter menggunakan algoritma sampai nilai prediksinya konvergen ke satu nilai tertentu (Dempster, Laird & Rubin, 1976).

### 1. Tahap Ekspektasi atau *Expectation Step* (E Step)

Tahapan-tahapan ekspektasi data hilang dengan Algoritma EM adalah :

- a. Hitung nilai parameter dari data yang ada.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\tilde{\mu} = \frac{1}{n} \sum_{j=1}^n x_{jk} \quad k = 1, 2, \dots, p \quad (2.9)$$

$$\tilde{\sigma}_k = \tilde{\sigma}_{kk} = \frac{1}{n} \sum_{j=1}^n (x_{jk} - \bar{x}_k)^2 \quad k = 1, 2, \dots, p \quad (2.10)$$

$$\tilde{\sigma}_{ik} = \frac{1}{n} \sum_{j=1}^n (x_{ji} - \bar{x}_i)(x_{jk} - \bar{x}_k) \quad i = 1, 2, \dots, p \quad k = 1, 2, \dots, p \quad (2.11)$$

dengan :

$\tilde{\mu}$  = rata-rata mean

$\tilde{\sigma}_k$  = varians

$\tilde{\sigma}_{ik}$  = kovarians

### b. Masukkan ke persamaan

Untuk setiap  $x_j^{(1)}$  adalah komponen yang hilang, dan  $x_j^{(2)}$  adalah komponen yang ada. Untuk memprediksi  $\tilde{\mu}$  dan  $\tilde{\Sigma}$  digunakan mean distribusi bersyarat  $x^{(1)}$  dan diberikan  $x^{(2)}$  untuk menduga nilai yang hilang. Sehingga:

$$\begin{aligned} \tilde{x}_j^{(1)} &= E(X_j^{(1)} | x_j^{(2)}; \tilde{\mu}, \tilde{\Sigma}) \\ &= \tilde{\mu}^{(1)} + \tilde{\Sigma}_{12} \tilde{\Sigma}_{22}^{-1} (x_j^{(2)} - \tilde{\mu}^{(2)}) \end{aligned} \quad (2.12)$$

Memprediksi kontribusi  $x_j^{(1)}$  untuk  $T_1$  :

$$\begin{aligned} \overline{x_j^{(1)} x_j^{(1)}} &= E(X_j^{(1)} X_j^{(1)\prime} | x_j^{(2)}; \tilde{\mu}, \tilde{\Sigma}) \\ &= \tilde{\Sigma}_{11} - \tilde{\Sigma}_{12} \tilde{\Sigma}_{22}^{-1} \tilde{\Sigma}_{21} + \tilde{X}_j^{(1)} \tilde{X}_j^{(1)\prime} \end{aligned} \quad (2.13)$$

$$\begin{aligned} \overline{x_j^{(1)} x_j^{(2)}} &= E(X_j^{(1)} X_j^{(2)\prime} | x_j^{(2)}; \tilde{\mu}, \tilde{\Sigma}) \\ &= \tilde{x}_j^{(1)} \tilde{x}_j^{(2)\prime} \end{aligned} \quad (2.14)$$

Memprediksi kontribusi  $x_j^{(1)}$  untuk  $T_2$  :

Kontribusi pertama dijumlahkan untuk setiap  $x_j$  dengan komponen yang hilang. Hasil ini digabungkan dengan data sampel menghasilkan  $T_1$  dan  $T_2$ . Menentukan matriks  $T_1$  dan  $T_2$  menggunakan rumus :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\tilde{T}_1 = \begin{bmatrix} \tilde{x}_{11} + x_{21} + x_{31} + \tilde{x}_{41} \\ x_{12} + x_{22} + x_{32} + \tilde{x}_{42} \\ x_{13} + x_{23} + x_{33} + x_{43} \end{bmatrix} \quad (2.15)$$

$$\tilde{T}_2 = \begin{bmatrix} \overline{x_{11}^2} + x_{21}^2 + x_{31}^2 + \overline{x_{41}^2} \\ \overline{x_{11}x_{12}} + x_{21}x_{22} + x_{31}x_{32} + \overline{x_{41}x_{42}} \\ \overline{x_{11}x_{13}} + x_{21}x_{23} + x_{31}x_{33} + \overline{x_{41}x_{43}} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x_{12}^2 + x_{22}^2 + x_{32}^2 + \overline{x_{42}^2} \\ x_{12}x_{13} + x_{22}x_{23} + x_{32}x_{33} + x_{42}x_{43} \\ x_{13}^2 + x_{23}^2 + x_{33}^2 + x_{43}^2 \end{bmatrix} \quad (2.16)$$

## 2. Tahap Maksimisasi atau *Maximization Step* (M Step)

$$\tilde{\mu} = \frac{\tilde{T}_1}{n} \quad (2.17)$$

$$\tilde{\Sigma} = \frac{1}{n} \tilde{T}_2 - \tilde{\mu}\tilde{\mu}' \quad (2.18)$$

### 2.8 Uji $\chi^2$

Uji  $\chi^2$  adalah pengujian hipotesis mengenai perbandingan antara frekuensi observasi / yang benar-benar terjadi dengan frekuensi harapan / ekspektasi. Nilai  $\chi^2$  adalah nilai kuadrat. Oleh karena itu nilai  $\chi^2$  selalu positif. Uji  $\chi^2$  digunakan untuk menunjukkan apakah ada pengaruh data hilang terhadap nilai awal dalam sebuah data. Pendekatan hipotesisnya :

$$H_0 : \mu = \tilde{\mu}$$

$$H_1 : \mu \neq \tilde{\mu}$$

Jika terjadi penolakan  $H_0 : \mu = \tilde{\mu}$  menyatakan bahwa terdapat pengaruh data hilang terhadap nilai awal. Taraf nyata pengujian yang digunakan adalah  $\alpha = 5\%$ . Kemudian dibandingkan dengan nilai hitung dengan rumus :

$$n(\tilde{\mu} - \mu)' \tilde{\Sigma}^{-1} (\tilde{\mu} - \mu) \leq \chi_p^2(\alpha) \quad (2.19)$$



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menguji hipotesis nol ( $H_0$ ) lawan hipotesis ( $H_1$ ). Bila nilai hitung lebih besar dari nilai tabel  $\chi^2$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) maka tolak  $H_0$  dan begitu juga sebaliknya.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau